

Ibadah Raya Malang, 15 Maret 2020 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 11:3

11:3 Dan Aku akan memberi tugas kepada dua saksi-Ku, supaya mereka bernubuat sambil berkabung, seribu dua ratus enam puluh hari lamanya.

Wahyu 11:1 tentang tongkat pengukur yaitu firman penggembalaan yang mengukur bait suci Allah dan mezbah dupa emas supaya memenuhi ukuran Tuhan yaitu daging tidak bersuara = tirai terobek, tabut perjanjian kelihatan, kita mencapai kesempurnaan.

Wahyu 11:2 tentang halaman bait suci Allah yang tidak diukur yaitu kehidupan yang menolak firman pengajaran dan yang tidak mau menyembah Tuhan sehingga daging masih bersuara sehingga harus masuk aniaya antikris yang berkuasa di bumi selama 3,5 tahun, disiksa dan dipancung untuk memenuhi ukuran Tuhan yaitu daging tidak bersuara, sekalipun mati syahid, akan dibangkitkan saat Tuhan datang kedua kali.

Wahyu 11:3 Tuhan mengutus dua saksi yaitu Musa dan Elia untuk menguatkan kehidupan Kristen yang mengalami siksaan/ aniaya antikris selama 3,5 tahun supaya tetap menyembah Yesus, tidak menyembah antikris.

Dua saksi bersaksi tentang dua hal yaitu:

1. [Wahyu 11:3] Bersaksi tentang firman nubuat.
Firman nubuat adalah firman Allah yang menyatakan sesuatu yang belum terjadi tetapi pasti akan terjadi, terutama tentang kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan permai dan tentang penghukuman Tuhan atas dunia.
2. Bersaksi tentang pengalaman kematian dan kebangkitan, sampai kemuliaan seperti Yesus.

Wahyu 11:7-11

11:7 Dan apabila mereka telah menyelesaikan kesaksian mereka, maka binatang yang muncul dari jurang maut, akan memerangi mereka dan mengalahkan serta membunuh mereka.

11:8 Dan mayat mereka akan terletak di atas jalan raya kota besar, yang secara rohani disebut Sodom dan Mesir, di mana juga Tuhan mereka disalibkan.

11:9 Dan orang-orang dari segala bangsa dan suku dan bahasa dan kaum, melihat mayat mereka tiga setengah hari lamanya dan orang-orang itu tidak diperbolehkan mayat mereka dikuburkan.

11:10 Dan mereka yang diam di atas bumi bergembira dan bersukacita atas mereka itu dan berpesta dan saling mengirim hadiah, karena kedua nabi itu telah merupakan siksaan bagi semua orang yang diam di atas bumi.

11:11 Tiga setengah hari kemudian masuklah roh kehidupan dari Allah ke dalam mereka, sehingga mereka bangkit dan semua orang yang melihat mereka menjadi sangat takut.

Gereja Tuhan jangan lengah tentang kesaksian, yaitu hanya puas/ kagum dengan kesaksian orang lain, bahkan mencari kesaksian/ mujizat jasmani kemana-mana, tetapi tidak pernah mengalami kesaksian sendiri. Akibatnya adalah harus masuk aniaya antikris sehingga menerima kesaksian Musa dan Elia yang menguatkan untuk bertahan pada zaman antikris.

Oleh sebab itu mulai sekarang kita harus menjadi saksi Tuhan, mengalami pengalaman kesaksian sendiri.

Dua saksi bersaksi selama 1.260 hari. Artinya setiap hari kita harus menjadi saksi Tuhan, jangan menjadi sandungan.

Apa yang harus kita saksikan dalam kehidupan sehari-hari?

1. Bersaksi tentang firman nubuat yang sudah menjadi pengalaman hidup kita.
Firman nubuat adalah firman Allah yang diungkapkan rahasianya oleh Roh Kudus yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab = firman pengajaran benar. Firman Allah yang mengungkapkan tentang segala sesuatu yang belum terjadi tetapi pasti terjadi, terutama tentang kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja, Mempelai Pria Surga; dan tentang penghukuman Tuhan sampai neraka. Firman Allah yang mengungkapkan dosa-dosa yang tersembunyi dalam sidang jemaat untuk disucikan = firman penyucian, firman pengajaran benar yang lebih tajam dari pedang bermata dua.

Firman nubuat harus menjadi pengalaman hidup = harus dipraktikkan dalam hidup sehari-hari sehingga kita mengalami penyucian, menyucikan seluruh hidup kita:

- o Perut gendut yang berisi lemak.

Hakim-hakim 3:14-17,21-22

3:14 Delapan belas tahun lamanya orang Israel menjadi takluk kepada Eglon, raja Moab.

3:15 Lalu orang Israel berseru kepada TUHAN, maka TUHAN membangkitkan bagi mereka seorang penyelamat yakni Ehud, anak Gera, orang Benyamin, seorang yang kidal. Dengan perantaraannya orang Israel biasa mengirimkan upeti kepada Eglon, raja Moab.

3:16 Dan Ehud membuat pedang yang bermata dua, yang panjangnya hampir sehasta, disandangnyalah itu di bawah pakaianya, pada pangkal paha kanannya.

3:17 Kemudian ia menyampaikan upeti kepada Eglon, raja Moab. Adapun Eglon itu seorang yang sangat gendut.

3:21 Kemudian Ehud mengulurkan tangan kirinya, dihunusnya pedang itu dari pangkal paha kanannya dan ditikamkannya ke perut raja,

3:22 sehingga hulunya beserta mata pedang itu masuk. Lemak menutupi mata pedang itu, sebab pedang itu tidak dicabutnya dari perut raja. Lalu keluarlah ia melalui pintu belakang

Imamat 3:16

3:16 Imam harus membakar semuanya itu di atas mezbah sebagai santapan berupa korban api-apian menjadi bau yang menyenangkan. Segala lemak adalah kepunyaan TUHAN.

Lemak adalah milik Tuhan, mulai yang terkecil yaitu perpuluhan, kemudian penyembahan, sampai mempelai wanita Tuhan.

Firman pengajaran menyucikan hati yang dikuasai keinginan jahat, keinginan akan uang sehingga mencuri perpuluhan dan persembahan khusus milik Tuhan. Mencuri waktu-waktu untuk ibadah pelayanan dan penyembahan kepada Tuhan = tidak setia dalam ibadah pelayanan dan penyembahan kepada Tuhan. Maka akan dicap 666 oleh antikris = menyembah antikris, menjadi milik antikris yang akan dibinasakan.

Jika perut hati kita mau disucikan, maka kita bisa mengembalikan perpuluhan dan persembahan khusus milik Tuhan, kita bisa setia dalam ibadah pelayanan dan penyembahan kepada Tuhan.

- o Menyucikan tangan = menyucikan kita dari perbuatan dosa sampai puncak dosa.

Mazmur 149:6

149:6 Biarlah pujian pengagungan Allah ada dalam kerongkongan mereka, dan pedang bermata dua di tangan mereka,

Sehingga menghasilkan perbuatan benar dan suci, berkenan kepada Tuhan.

- o Menyucikan kerongkongan = menyucikan kita dari perkataan sia-sia, dusta, gosip, fitnah, dll. Sehingga menghasilkan perkataan suci yang berkenan kepada sesama dan memuliakan Tuhan.

Yakobus 3:2

3:2 Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.

Sampai tidak salah dalam perkataan = sempurna seperti Yesus. Tidak ada cacat cela/ gelap sedikit pun, kita menjadi terang dunia seperti Yesus.

Wahyu 12:1

12:1 Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

Wahyu 12:4,6

12:4 Dan ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi. Dan naga itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan itu, untuk menelan Anaknya, segera sesudah perempuan itu melahirkan-Nya.

12:6 Perempuan itu lari ke padang gurun, di mana telah disediakan suatu tempat baginya oleh Allah, supaya ia dipelihara di situ seribu dua ratus enam puluh hari lamanya.

Gereja Tuhan yang sempurna akan dikaruniai dua sayap burung nasar yang besar untuk menyingkirkan ke padang gurun selama 1.260 hari, jauh dari mata ular.

Wahyu 12:14

12:14 Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nasar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

Di padang gurun, kita dilindungi dan dipelihara oleh Tuhan selama 3,5 tahun = 1.260 hari. Artinya, setiap hari kita dilindungi dan dipelihara oleh Tuhan, mulai sekarang ini sampai di padang gurun lewat firman pengajaran benar dan perjamuan suci, sampai hidup kekal.

Hidup kita sehari-hari tergantung dari penyucian. Semakin suci, semakin dipelihara.

2. Bersaksi tentang pengalaman kematian dan kebangkitan (pengalaman salib) bersama Yesus.

Praktik sehari-hari pengalaman salib bersama Yesus:

- o Relasi sengsara daging untuk berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan.

1 Petrus 4:1-2

*4:1 Jadi, karena Kristus telah menderita penderitaan badani, kamupun harus juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang demikian, --karena barangsiapa telah menderita penderitaan badani, ia telah berhenti berbuat dosa--,
4:2 supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah.*

Sama dengan bertobat dan hidup dalam kebenaran, sesuai kehendak Tuhan.

- o Relasi sengsara daging tanpa dosa, bersama Yesus.

2 Korintus 4:16-17

4:16 Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari.

4:17 Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami.

Relasi sengsara daging karena Yesus. Contoh: ibadah pelayanan sampai menyembah Tuhan, berkorban, sengsara karena difitnah, dll.

Mengapa harus ada salib? Supaya kita mengalami pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Mulai dari tidak tawar hati = kuat teguh hati.

Efesus 3:16

3:16 Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu,

Kita tidak kecewa/ putus asa/ tinggalkan Tuhan menghadapi apa pun, tetapi selalu mengucap syukur, setia berkobar dalam ibadah pelayanan, tetap hidup benar dan suci, tetap percaya berharap Tuhan, menyembah Tuhan.

Hasilnya:

- o Roh Kudus bekerja memberikan damai sejahtera.

Yesaya 26:2-3

26:2 Bukalah pintu-pintu gerbang, supaya masuk bangsa yang benar dan yang tetap setia!

26:3 Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya.

Perlindungan, pemeliharaan Tuhan secara rohani, kita merasa enak dan ringan.

Hati damai sejahtera merupakan landasan yang kuat untuk menerima perlindungan, pemeliharaan Tuhan secara jasmani.

Roh Kudus membuka pintu-pintu bagi kita, ada jalan keluar dari segala masalah yang mustahil, membuka pintu masa depan yang berhasil dan indah.

- o Roh Kudus sanggup mengubah yang pahit menjadi manis.

Keluaran 15:25-26

15:25 Musa berseru-seru kepada TUHAN, dan TUHAN menunjukkan kepadanya sepotong kayu; Musa melemparkan kayu itu ke dalam air; lalu air itu menjadi manis. Di sanalah diberikan TUHAN ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan kepada mereka dan di sanalah TUHAN mencoba mereka,

15:26 firman-Nya: "Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan apa yang benar di mata-Nya, dan memasang telingamu kepada perintah-perintah-Nya dan tetap mengikuti segala ketetapan-Nya, maka Aku tidak akan menimpakan kepadamu penyakit manapun, yang telah Kutimpakan kepada orang Mesir; sebab Aku Tuhanlah yang menyembuhkan engkau."

Yang busuk menjadi harum, yang hancur menjadi baik. Melindungi kita dari penyakit yang menimpa dunia. Menyembuhkan kita dari penyakit jasmani, penyakit nikah rumah tangga, penyakit ekonomi, semua dipulihkan oleh Tuhan.

- Roh Kudus menyucikan dan mengubah kita sampai sempurna.

Yesaya 50:7

50:7 Tetapi Tuhan ALLAH menolong aku; sebab itu aku tidak mendapat noda. Sebab itu aku meneguhkan hatiku seperti keteguhan gunung batu karena aku tahu, bahwa aku tidak akan mendapat malu.

Tidak ada noda, cacat cela, kita layak menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.